

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian kombinasi pupuk organik dan pupuk anorganik (NPK dan urea) dapat meningkatkan tingkat serapan unsur hara. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan nilai serapan unsur hara pada tanaman perakuan A (kontrol), B (pupuk anorganik saja), C (pupuk organik saja) dan G (kombinasi pupuk organik dan anorganik). Perlakuan A serapan N sebesar 10,69 g, P sebesar 0,6 g dan K sebesar 2,63. Perlakuan B serapan N sebesar 27,66 g, P sebesar 1,39 g dan K sebesar 8,56 g. Perlakuan C serapan N sebesar 13,31 g, P sebesar 0,63 g dan k sebesar 3,67 g. Perlakuan G sebagai perlakuan kombinasi antara pupuk organik dan anorganik serapan unsur N P dan K mengalami peningkatan menjadi N sebesar 57,11 g, P sebesar 1,7 g dan K sebesar 12,88 g.
2. pemberian kombinasi pupuk organik dan pupuk anorganik dapat meningkatkan produksi padi sebesar 44,06 %, dilihat dari selisih perlakuan A (kontrol) dan perlakuan G kombinasi terbaik). Penambahan pupuk organik juga dapat meningkatkan produksi padi sebesar 6,67 % antara perlakuan B (pupuk anorganik rekomendasi) dengan perlakuan G (kombinasi pupuk anorganik dan organik rekomendasi).

5.2. Saran

1. Perlu adanya upaya uji lanjutan dengan memudidayakan padi dan aplikasi pupuk yang sama namun pada musim tanam yang berbeda.
2. Perlu dilakukan uji lanjutan mengenai kehilangan unsur hara didalam tanah yang bukan dari faktor serapan oleh tanaman untuk mengetahui tingkat efektivitas pupuk.